

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA**

Pada bab ini penulis akan menyajikan data-data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tentang manajemen Radio CBS 101 FM dalam mempertahankan program Siaran Harmony Indonesia.

#### **A. Manajemen Radio CBS 101 FM dalam Mempertahankan Program Siaran Harmony Indonesia**

Dalam melaksanakan proses produksi, program siaran Harmony Indonesia melalui tiga tahapan, yakni sebagai berikut:

##### **1. Pra Produksi**

Dalam sebuah organisasi sangat diperlukan pemimpin yang bisa menjalankan tugasnya dengan baik dan mengembangkan organisasi tersebut menjadi semakin berkembang, tidak terkecuali bidang radio. Sama seperti kebanyakan organisasi lainnya, Radio CBS 101 FM juga memiliki seorang manager yang mempunyai tugas antara lain; 1). mengontrol kerja anggota setiap saat dan mengadakan evaluasi setiap bulannya, 2). mengembangkan dan meningkatkan kemampuan anggota dengan mengadakan pelatihan tentang organisasi dan penyiaran, 3). memberikan motivasi kepada anggota untuk bekerja lebih baik lagi, 4). *responsible* terhadap segala sesuatu yang terjadi di Radio CBS 101 FM (Wawancara: Nico Surya, 16 Mei 2014).

Tugas seorang manager pada perusahaan yang bergerak dibidang radio bukanlah memutuskan tema suatu program siaran. Untuk menentukan tema

suatu siaran itu adalah tugas dari seorang *program director*. Di Radio CBS 101 FM tugas seorang manajer adalah sebagai supervisi, yaitu memantau atau mengawasi situasi yang terjadi di perusahaan Radio CBS, dan mengadakan evaluasi setiap bulannya. Manajer juga harus mengetahui situasi yang terjadi di perusahaan, apakah ada masalah baik besar maupun kecil yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Pengawasan bisa dilakukan kapan saja oleh manajer tanpa sepengetahuan anggota. Misalnya ketika pengawasan atau pemantauan berlangsung maka manajer akan menanyakan kepada anggotanya mengenai kendala ataupun sudah sejauh mana ia mendapatkan hasil dari kerja yang dilakukannya selama ini. Manajer juga akan memberikan motivasi berupa nasehat agar bawahannya kembali termotivasi dan lebih bersemangat dalam bekerja (Wawancara: Nico Surya, 16 Mei 2014).

Pada tahap pra produksi ini terdiri dari *planning* dan *organizing*. Dalam tahap perencanaan (*planning*) untuk mengemas program siaran Harmony Indonesia, Radio CBS 101 FM melakukan beberapa hal sebagai berikut:

### **1. *Planning***

#### **a. Perencanaan struktur organisasi**

Pada tahap perencanaan struktur organisasi Radio CBS 101 FM akan memulai rencana dengan menempatkan anggota tim produksi ke dalam tim kerja, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan kinerja anggota dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

### **b. Perencanaan keuangan**

Perencanaan keuangan meliputi pemasukan dan pengeluaran. Anggaran dana produksi yang keluar harus menyertakan kwitansi sebagai bukti pengeluaran.

### **c. Perencanaan menyusun dan membuat program siaran Harmony Indonesia**

Perencanaan menyusun dan membuat program siaran ini dimaksudkan agar program yang dihasilkan nantinya dapat diterima dan sesuai dengan harapan pendengar. Adapun pelaksanaan produksi siaran Harmony Indonesia, seperti menentukan tema yang akan dibahas dalam program Harmony Indonesia yakni mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Indonesia, kemudian kapan waktu yang pas untuk menyiarkan program dan segmentasi pendengar. (Wawancara: Fadli, 16 Mei 2014).

## **2. Organizing**

Setelah melewati tahap perencanaan, tahap selanjutnya ialah *organizing*. Proses pra produksi program Harmony Indonesia pada tahap ini adalah pembentukan tim kerja produksi.

Pembentukan tim produksi yang terdiri dari tim kreatif dan penyiar. Dalam tahap ini akan dilakukan persiapan peralatan produksi seperti *mixer*, komputer dan *microphone*. Tim kreatif bertugas untuk mencari tema yang sesuai dengan program siaran, *deadline* produksi perlu dilakukan agar tim produksi menggunakan waktu sebaik mungkin sehingga apa yang menjadi tujuan bersama akan tercapai, tim produksi harus melakukan pencarian dan

pengumpulan materi yang diperlukan, terkait hal-hal yang berhubungan dengan materi program tersebut. Bahan-bahan yang didapatkan biasanya berasal dari buku-buku dan internet (Wawancara: Fadli, 16 Mei 2014).

Selanjutnya, setelah bahan-bahan dikumpulkan maka akan ditulis ke dalam bentuk naskah untuk dilanjutkan ketahap produksi. Materi yang dipilih harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari *program director*. Penulisan naskah ini dilakukan untuk mempermudah dan sebagai acuan bagi penyiar dan juga seluruh tim produksi saat melakukan produksi (Wawancara: Fadli, 16 Mei 2014).

Ada beberapa perbedaan dalam tahap pra produksi yang dilakukan pengelola Radio CBS 101 FM untuk program siaran Harmony Indonesia seperti perencanaan yang matang mulai dari tema yang disiapkan hingga konten siaran. Berbeda dengan program siaran lainnya seperti *trending topic* yang hanya membahas sesuatu hal yang sedang digemari remaja pada umumnya dan ini bersifat spontan dan tidak melalui perencanaan yang matang.

**a) *Program Director***

*Program director* Radio CBS 101 FM memiliki tanggung jawab dan peranan yang penting. Dalam program siaran Harmony Indonesia, *program director* mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Merancang, mengelola dan menjalankan setiap program agar tetap eksis sesuai dengan visi misi yang ingin dicapai perusahaan. Dalam struktur organisasi Radio CBS 101 FM, *program director* merupakan salah satu kunci menuju keberhasilan. *Program director*

bertugas sebagai penyusun semua program yang berkaitan dengan kepenyiaran pada suatu radio khususnya di Radio CBS.

2. Menyusun dan membuat kode etik siaran (*Broadcast's Ethic Code*).

Kode etik yang diberlakukan adalah berdasarkan lisan semata. *Program director* akan memberi tahu kepada tiap anggotanya secara personal. Meskipun hanya sebatas lisan, namun kode etik ini diharapkan berguna pada waktu siaran berlangsung dan penyiar tidak melakukan kesalahan dalam menyiarkan (*human error*) yang tidak diinginkan dimana di dalamnya terdapat aturan-aturan dalam kepenyiaran, seperti tidak boleh menyebutkan hal-hal yang dianggap tabu saat bersiaran dan tidak boleh memihak siapapun selama siaran berlangsung. Tugas *program director* yang terakhir pada tahap pra produksi adalah memberikan pelatihan siaran atau training kepada penyiar-penyiar baru. Di dalam pelatihan akan dijelaskan bagaimana cara bersiaran yang baik, bagaimana bertutur kata yang baik, dan kata-kata seperti apa yang tidak boleh diucapkan selama siaran. Dari pelatihan tersebut diharapkan agar penyiar dapat lebih profesional dalam menyampaikan materi siaran.

3. *Program director* harus membuat promosi siaran melalui promo program siaran, hal ini dapat menunjang keberhasilan suatu program siaran. Pembuatan promo siaran Harmony Indonesia diawali dengan proses *recording* oleh seorang penyiar dengan menjelaskan format program siaran tersebut, kemudian hasil *record* tadi digabungkan

(*mixing*) melalui tahap pengeditan suara dengan musik sebagai *backsound*. Dalam program Harmony Indonesia *backsound* yang digunakan adalah lagu-lagu Indonesia (Wawancara: Fadli, 16 Mei 2014).

Menurut *Program Director* Radio CBS 101 FM “format program siaran Harmony Indonesia yaitu menyajikan informasi khusus tentang Indonesia dan memberikan lagu-lagu Indonesia terbaru dengan membuka ruang interaktif seluas mungkin kepada pendengar” (Wawancara: Fadli 16 Mei 2014).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan *program director* Radio CBS 101 FM, ia menyebutkan bahwa “sejauh ini kami melakukan promosi program hanya melalui promo program siaran yang ada di Radio CBS 101 FM dengan memberikan keterangan yang singkat dan jelas saat promosi, tentunya dengan kalimat yang dapat membuat pendengar merasa ingin tahu dan antusias ingin mendengarkan program siaran tersebut” (Wawancara: Fadli, 16 Mei 2014).

**b) *Music Director***

Untuk menghasilkan siaran yang bermutu harus menjalankan seluruh proses produksi dengan baik hingga acara siap untuk disajikan kepada pendengar. Hal ini tidak dapat terlepas dari peran seorang *music director*, yakni sebagai berikut: (Wawancara: Irma, 16 Mei 2014)

1. *Music director* mempunyai tanggung jawab dalam hal musik yang akan diputarkan saat program siaran berlangsung, karena musik juga akan mempengaruhi ketertarikan pendengar terhadap program siaran radio khususnya Harmony Indonesia. Dalam peranannya dengan pemutaran lagu pada sebuah program siaran, *music director* harus menilai dan menyesuaikan kelayakan sebuah lagu untuk dipilih menjadi lagu yang akan diputarkan pada saat siaran berlangsung dengan cara menyesuaikan lagu dan materi siaran. Sebagai contoh pada siaran Harmony Indonesia format lagu yang disediakan oleh *Music director* adalah 100% lagu-lagu Indonesia.
2. Membuat daftar lagu. Setiap stasiun radio memiliki ciri khas musik tersendiri, tergantung pada *music directornya*, hal ini disebabkan karena seorang *music director* dalam membuat susunan lagu untuk setiap program siaran bersikap 50:50 (jika *music director* menyiapkan 20 materi lagu untuk sebuah program siaran yang harus diputar, maka dari 20 materi lagu yang diberikan kepada penyiar, penyiar memiliki kewajiban untuk memutar sepuluh lagu tersebut dan sepuluh lagu yang tersisa diputar berdasarkan permintaan dari pendengar). Lagu yang dipersiapkan untuk diputar pada sebuah program siaran haruslah sesuai dengan isi dari program acara tersebut.
3. *Music director* harus mempunyai relasi yang banyak dan mampu menjalin kerjasama dengan industri-industri musik yang ada. Agar

lagu-lagu indonesia yang dimiliki oleh Radio CBS 101 FM terus bertambah dan berkembang.

4. *Tugas music director* selanjutnya ialah membuat pengaturan folder lagu. Membuat pengaturan folder lagu sangatlah penting, hal ini berpengaruh pada kemudahan seorang *music director* dalam menjalankan tugasnya. Koleksi lagu di Radio CBS 101 FM disusun berdasarkan pada tahun terbit atau edarnya sesuai pada industri musiknya masing-masing dan karakter lagu (*soft, middle, hard*), selain itu *music director* juga menyimpan data lagu tersebut ke dalam komputer sebagai *back up* data (Wawancara: Irma, 16 Mei 2014).
5. *Music director* Radio CBS 101 FM bertanggung jawab atas semua lagu yang ada di dalam *playlist* Radio CBS 101 FM. *Music director* mempunyai tanggungjawab terhadap semua materi lagu yang ada, jika terjadi kerusakan *file* pada materi lagu, seorang *music director* harus mengganti *file tersebut* dengan *back up* data (data yang telah digandakan) dari *file tersebut*. Kerusakan *file* sepenuhnya menjaditanggungjawab *Music director*. Tidak hanya itu, tugas lainnya ialah membuat *chart* setiap minggu.
6. Membuat *chart* atau tangga lagu program Harmony Indonesia. *Music director* harus mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya seperti permintaan pendengar mulai dari SMS hingga jejaring sosial, media siaran lain seperti acara tangga lagu di Dahsyat RCTI, dan kebijakan



*music director* sendiri (jika ada pendatang musik baru) (Wawancara: Irma, 16 Mei 2014).

## **2. Produksi**

Pada tahap produksi dilakukan apa yang disebut dengan pengarahan. *Manager* Radio CBS 101 FM mengatakan “ketersediaan modal kerja seperti fasilitas kantor dan peralatan siaran yang cukup dan ikatan kerjasama yang terjalin antar kru Radio CBS 101 FM serta motivasi dan cara berkomunikasi dengan baik yang saya ajarkan kepada bawahan berjalan lancar dan pasti akan berguna ketika mereka bekerja bersama dengan tim (Wawancara: Nico, 16 Mei 2014).

Sama halnya dengan tahap pra produksi, pada tahapan ini seorang manajer tetap melakukan pengawasan agar tidak terjadi kesalahan yang fatal dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan kepada masing-masing anggota, seperti melakukan *checking* secara rutin kepada anggotanya. *Checking* adalah pengecekan yang dilakukan selama dua kali sebulan dalam rapat bulanan. Rapat rutin akan membahas hal-hal dianggap penting dalam proses produksi program siaran Harmony Indonesia, seperti bagaimana respon pendengar terhadap program siaran tersebut, adakah peningkatan pendengar, dan lain sebagainya. Produksi acara Harmony Indonesia merupakan proses yang dilakukan dengan menjalankan seluruh proses yang telah direncanakan sebelumnya. Proses produksi ini dilakukan setelah seluruh materi, bahan dan peralatan untuk produksi sudah dipersiapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *program director* Radio CBS 101 FM, “program siaran Harmony Indonesia di Radio CBS 101 FM merupakan produksi program *live*. Alasan mengapa program Harmony Indonesia disiarkan secara *live* ialah karena program siaran Harmony Indonesia membutuhkan interaksi yang aktif dari *audiens* seperti respon melalui jejaring sosial ataupun pesan singkat SMS. Pada saat pelaksanaan produksi Harmony Indonesia tidak melalui proses *vocal recording* dan *editing* tetapi seluruh proses tersebut dilakukan langsung dengan menggunakan *mixer*. Inilah alasan mengapa program Harmony Indonesia memerlukan persiapan yang matang agar tidak terjadi kesalahan saat proses produksi” (Wawancara: Fadli, 16 Mei 2014).

Harmony Indonesia bukanlah satu-satunya program *live* di Radio CBS 101 FM, akan tetapi ada program lainnya yang juga disiarkan secara *live* yaitu program *trending topic*. Kedua program ini berbeda dari segi konten, dimana program Harmony Indonesia sangat mengedepankan pengetahuan tentang Indonesia yang nantinya akan menambah rasa cinta tanah air dan membuat persepsi bahwa Indonesia juga memiliki keunggulan di beberapa bidang yang tidak kalah jika dibandingkan negara lain. Sedangkan program *trending topic* hanya sebatas obrolan anak muda yang bersifat *fun* semata dan hanya bertujuan untuk menghibur tanpa menonjolkan sisi informasi yang bermakna.

Menurut salah satu penyiar di Radio CBS 101 FM, ia mengatakan bahwa program Harmony Indonesia ini adalah program yang mampu

menarik perhatian pendengar untuk *stay tuned* di program ini. Jika program lainnya di Radio CBS 101 FM hanya menonjolkan unsur hiburan, maka Harmony Indonesia lebih mengedepankan informasi yang bersifat mendidik dan dapat menambah rasa keingintahuan pendengar terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan Indonesia (Wawancara: Kani, 16 Mei 2014).

Program Harmony Indonesia disajikan kepada pendengarnya setiap hari Senin hingga Sabtu pada pukul 13.00 WIB – 16.00 WIB. *Program director* memimpin proses produksi, dibantu dengan seluruh tim produksi yang ada. Sedangkan penyiar melakukan siaran dengan arahan yang diberikan oleh *program director* (Wawancara: Fadli, 16 Mei 2014).

Harmony Indonesia adalah program siaran yang mempunyai format program tersendiri. Dengan sasaran pendengar berusia 15 hingga 35 tahun, dan memutar lagu-lagu yang bernuansa Indonesia. Soal waktu, Harmony Indonesia *on air* pada siang hingga menjelang sore hari. Radio CBS menyajikan program khusus yang kontennya akan menambah wawasan pendengar tentang negaranya (Indonesia), seperti tempat-tempat wisata terkenal yang ada di Indonesia dan remaja Indonesia yang mempunyai prestasi. Tema mengenai budaya Indonesia dan pendidikan seringkali digunakan dalam pembahasan saat siaran, konten di dalamnya juga berisi hal-hal yang berkaitan dengan budaya dan pendidikan di Indonesia. Selama siaran pendengar bisa meminta penyiar untuk memutar lagu terbaru kebanggaan Indonesia (Wawancara: Fadli, 16 Mei 2014).

Keunggulan program siaran Harmony Indonesia terletak pada isi informasi atau yang biasa dikenal dengan sebutan konten. Konten siaran Harmony Indonesia sangat sesuai dengan kebutuhan pendengar yakni memberikan informasi tentang hal positif tentang Indonesia, namun sesekali akan menyuguhkan isu negatif tentang Indonesia dengan tujuan agar pendengar bisa lebih kritis dalam menanggapi pesan atau informasi yang disampaikan oleh penyiar.

*Program director*, Fadli mengatakan “sebelum program siaran di *on airkan*, akan dilakukan evaluasi kembali oleh *Program Director* dengan penyiarnya, seperti pemeriksaan naskah siaran dan sudah menjadi tugas seorang *Program Director* untuk selalu memeriksa kinerja anggotanya (Wawancara: Fadli, 16 Mei 2014).

Pada tahap produksi Program director akan berkoordinasi dengan cara berdiskusi bersama *music director* agar lagu-lagu yang diperdengarkan sesuai dengan jenis program dan kebutuhan pendengar. *Program director* tidak segan untuk memberi peringatan terhadap penyiar yang melanggar kode etik penyiaran yang telah ditetapkan oleh Radio CBS 101 FM. Jika ada penyiar yang terbukti melanggar kode etik, maka *program director* Radio CBS 101 FM akan memberikan sanksi berupa *skorsing* kepada penyiar. Berapa lama waktunya tergantung pada seberapa besar kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan.

Dalam tahap produksi, program director masih memiliki peran yang penting lainnya yaitu mengevaluasi program siaran yang ada setiap

bulannya. Semua program yang dibuat memiliki masa aktif selama 3 bulan dan setiap bulannya akan diadakan evaluasi ulang dalam rapat bulanan dengan maksud untuk memperbaiki segala kekurangan yang terjadi selama program tersebut berjalan (Wawancara: Fadli, 16 Mei 2014).

### **3. Pasca Produksi**

#### **Evaluasi**

Pasca produksi merupakan proses yang berisi evaluasi terhadap hasil akhir produksi Harmony Indonesia. Proses evaluasi ini penting dilakukan karena untuk memperbaiki seluruh kesalahan dan kekurangan yang terjadi saat proses produksi.

Harmony Indonesia membutuhkan pembaharuan lagu untuk selalu *up to date*, hal ini dimaksudkan agar pendengar tidak merasa jenuh dengan hanya mendengarkan lagu yang itu-itu saja. Selain mendapatkan lagu *original* Indonesia dari industri musik tanah air, Radio CBS 101 FM juga selalu mengikuti perkembangan musik disekitarnya dan mencari referensi musik dari beberapa media lainnya seperti internet dan televisi (Wawancara: Irma, 16 Mei 2014).

Manajer Radio CBS 101 FM, Niko Surya mengatakan “dalam hal mengupayakan agar pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan tujuan yang ingin dicapai, maka seorang *manager* dalam melakukan pengawasan kinerja anggota setiap hari dan mengadakan evaluasi rutin perbulan dalam rapat bulanan. *Manager* Radio CBS 101 FM selalu mendekati diri kepada para anggotanya dan

menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan produksi program siaran, seperti kendala yang dihadapi saat pelaksanaan produksi Harmony Indonesia dan sekaligus memberikan motivasi kepada anggotanya. Hal ini bertujuan untuk membenahi segala kekurangan selama program tersebut berjalan(Wawancara: Nico, 16 Mei 2014).

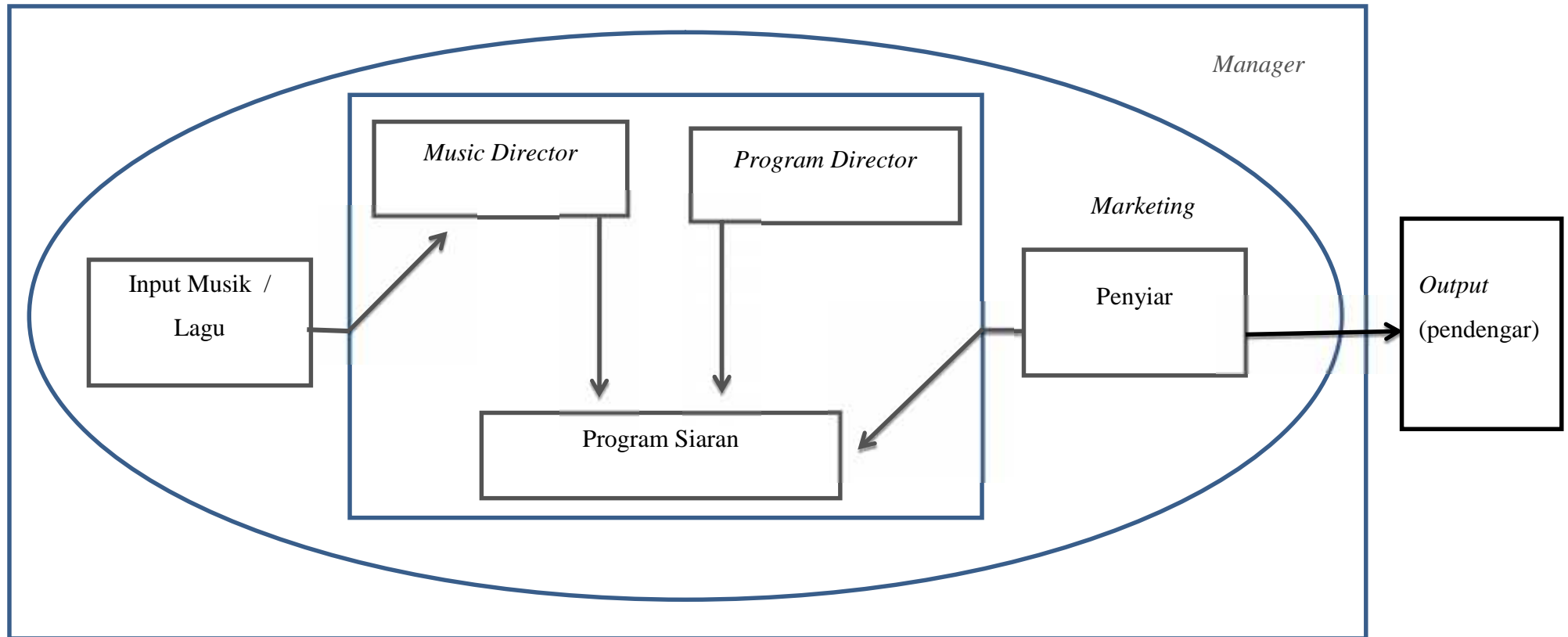
Evaluasi program siaran Harmony Indonesia dilakukan oleh *program director* bersama seluruh tim produksi yang dipimpin oleh manajer. Menurut *program director* Radio CBS 101 FM, “sebenarnya pada tahap evaluasi tidak ada perlakuan yang berbeda antara program Harmony Indonesia dan program lainnya seperti *trending topic*, karena semua program memiliki kelebihan masing-masing, tergantung dari minat pendengar. Ada beberapa hal yang dibahas dalam evaluasi, diantaranya adalah materi siaran yang disajikan, teknik penyampaian materi, dan kendala pada proses produksi Harmony Indonesia. Proses evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara jelas bila terjadi kesalahan atau kekurangan sehingga dapat diperbaiki serta bisa sesegera mungkin dicari solusi untuk mengatasimasalah tersebut (Wawancara: Fadli, 16 Mei 2014).

Evaluasi yang dilakukan manajer bersama *program direktor* dan tim lainnya dilaksanakan dua kali dalam sebulan. Pemecahan masalah (*problem solving*) sebagai suatu kegiatan yang mengarah pada solusi permasalahan. Masalah dianggap sesuatu yang buruk, karena sedikit yang menganggap masalah sebagai sesuatu untuk meraih kesempatan. Masalah

secara negatif adalah sebagai suatu kondisi atau kejadian yang berbahaya atau mungkin membahayakan suatu perusahaan, atau secara positif sebagai sesuatu yang menguntungkan. Dalam rapat bulanan yang dilakukan Radio CBS 101 FM akan membahas mengenai masalah-masalah yang timbul dan akan dilakukan musyawarah dengan meminta pendapat anggota dalam rapat, hasil dari pemecahan masalah adalah solusi. Selama pemecahan masalah, manajer terlibat dalam pengambilan keputusan (*decision making*), yaitu tindakan memilih dari beberapa alternatif solusi yang ada. (Wawancara: Nico Surya, 16 Mei 2014).

Untuk lebih jelasnya mengenai pengawasan manajemen program Siaran Harmony Indonesia di Radio CBS 101 FM dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

### Bagan Pengawasan Manajemen Program Siaran Harmony Indonesia CBS 101 FM



Gambar 3.1 (Dokumentasi, Radio CBS Pekanbaru 17 Mei 2014)



Pada bagan pengawasan manajemen program siaran Harmony Indonesia di Radio CBS 101 FM dapat dijelaskan bahwa untuk mempertahankan eksistensi program dan mencapai target pendengar yang diinginkan, CBS FM menjalin kerjasama antar divisi, mulai dari perencanaan hingga tahap pengawasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.